

**PERENCANAAN AKTIVITAS WISATA SUSUR HUTAN
MANGROVE DI KECAMATAN MUARA GEMBONG
KABUPATEN BEKASI
(STUDI KASUS DI DESA PANTAI MEKAR)**

***TOURISM ACTIVITY PLANNING FOR MANGROVE FOREST
EXPLORATION IN MUARA GEMBONG, BEKASI REGENCY
(CASE STUDY: PANTAI MEKAR VILLAGE)***

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan
gelar Magister Terapan Pariwisata**



Oleh :

**MOHAMMAD HIQMAH AMEIRINDO
NOMOR INDUK : 2023109016**

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA**

**POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG
2025**

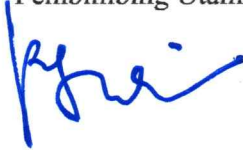
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL TESIS:

PERENCANAAN AKTIVITAS WISATA SUSUR HUTAN MANGROVE DI KECAMATAN
MUARA GEMBONG KABUPATEN BEKASI (studi kasus di Desa Pantai Mekar)

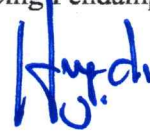
NAMA : Mohammad Hiqmah Ameirindo
NIM : 2023109016
PROGRAM STUDI : Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata
PROGRAM : Magister Terapan Pariwisata

Pembimbing Utama,



Dr. Wisnu Bawa Tarunajaya, M.M., CHT
NIP. 19620901 198703 1 001

Pembimbing Pendamping,



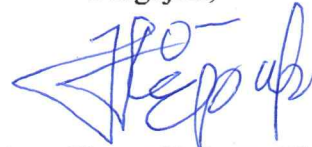
Dr. Haryadi Darmawan, A.Par., M.M., CPM(Asia)
NIP. 19711225199803 1 001

Penguji I,



Dr. Beta Budisetyorini, A.Par., M.Sc.
NIP. 197201192002122001

Penguji II,

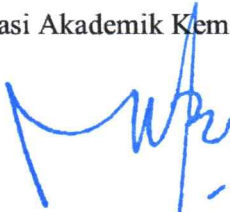


Dr. Acep Unang Rahayu, M.Ed.
NIP. 196411221992031001

Bandung, 4 Agustus 2025

Mengetahui,

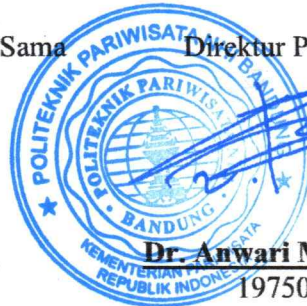
Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama



Ni Gusti Made Kerti Utami, BA., MM.Par., CHE
19710316 199603 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik NHI Bandung



Dr. Anwari Masatip., MM.Par., CEE
19750415 200212 1 001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Mohammad Hiqmah Ameirindo
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta / 2 Mei 1989
NIM : 2023109016
Program Studi : Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata
Program : Magister Terapan Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir yang berjudul:
PERENCANAAN AKTIVITAS WISATA SUSUR HUTAN MANGROVE DI KECAMATAN MUARA GEMBONG KABUPATEN BEKASI (studi kasus di Desa Pantai Mekar)
ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Mohammad Hiqmah Ameirindo

KATA PENGANTAR

Puji dan ungkapan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat, karunia, dan perlindungan-Nya sehingga usulan tesis ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Tesis dengan Judul PERENCANAAN AKTIVITAS WISATA SUSUR HUTAN MANGROVE DI KECAMATAN MUARA GEMBONG KABUPATEN BEKASI (studi kasus di Desa Pantai Mekar) ini disusun sebagai persyaratan dalam menempuh ujian akhir program Magister Terapan Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung,

Penulis dalam penyusunan tesis ini tidak begitu saja bekerja sendiri tanpa bantuan pihak lain, oleh karena itu dengan rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dalam wujud moril maupun materil kepada:

1. Bapak Dr. Anwari Masatip, S.Sos., CEE. selaku Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
2. Ibu Ni Gusti Made Kerti Utami, BA., MM.Par., CHE., selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
3. Bapak Dr. Wisnu Bawa Tarunajaya, M.M., CHT selaku Ketua Program Pascasarjana sekaligus Pembimbing Tesis Utama;
4. Bapak Dr. Haryadi Darmawan, MM. CPM(Asia) selaku Pembimbing Tesis Pendamping;
5. Para Dosen Program Magister Terapan Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
6. Pihak Pemerintahan, Dinas Pariwisata, dan Aktivis Pariwisata Kecamatan Muara Gembong;
7. Kepada keluarga tercinta Bapak Maghoni (Alm), Ibu Rosmiati Yusuf, Ibu Vineufianadesi Ritmayanti, Cathenna Adeline Ramadhynurisman, Muhammad Rafaeyza Shaquille Leoneurisman, Earthsakha Muhammad Maisanrihanzallah;
8. Rekan rekan mahasiswa PPP PPNHIB Angkatan 2023 terutama: Anggia Quamella Hanovi, Liviandry Dwi Handayani, Revina Amanda Putri, Albertus Novan Siboro, Joseph Aldo Irawan;
9. Rekan rekan kerja khususnya bagian ADAK di Politeknik Pariwisata NHI Bandung
10. Teman-teman yang selalu menyemangati saat aktivitas meneliti dan menulis terasa menjenuhkan: Ivan Krisna Chittawan, Nisriinaa Ishmah Suherlan, Dhanny Prasetyo, dan Gerry Lingga Siusan.
11. Serta pihak lainnya yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Ekowisata mangrove telah berkembang secara global sebagai bentuk pariwisata berkelanjutan yang menggabungkan konservasi ekosistem pesisir dengan pemberdayaan masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan merancang aktivitas wisata susur hutan mangrove berbasis 6 elemen pengalaman wisata (Cooper et al., 2008) dan Spatial Planning for Tourism (Gunn & Var, 2002) di Muara Gembong, Bekasi. Kawasan seluas 10.481,15 hektar ini memiliki potensi ekowisata mangrove yang signifikan, didukung regulasi lokal (Perbup Bekasi No. 67/2023), namun pemanfaatan fasilitas eksisting di salah satu kawasannya yakni Pantai Mekar seperti tersedianya shelter dan dermaga belum dimanfaatkan dengan optimal.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan development research melalui tahapan: analisis kebutuhan, perancangan, validasi ahli dan uji coba terbatas yang mengintegrasikan 6 elemen aktivitas wisata dan perencanaan tapak, memberikan hasil rancangan aktivitas wisata susur hutan mangrove menggunakan perahu yang kemudian divisualisasikan dalam format 3 dimensi.

Luaran penelitian berupa rancangan aktivitas wisata berkelanjutan yang memaksimalkan partisipasi masyarakat lokal dan fasilitas eksisting, sekaligus mendukung konservasi ekosistem. Implementasinya diharapkan meningkatkan kunjungan wisata dan ekonomi lokal, serta menjadi model pengembangan ekowisata mangrove berbasis komunitas di wilayah pesisir.

Kata kunci: Ekowisata mangrove, 6 elemen pengalaman wisata, spatial planning, Muara Gembong.

ABSTRACT

Mangrove ecotourism has developed globally as a form of sustainable tourism that combines coastal ecosystem conservation with local community empowerment. This study aims to design a mangrove forest exploration tourism activity based on the 6 elements of tourism experience (Cooper et al., 2008) and Spatial Planning for Tourism (Gunn & Var, 2002) in Muara Gembong, Bekasi. This area, spanning 10,481.15 hectares, has significant mangrove ecotourism potential, supported by local regulations (Bekasi Regent Regulation No. 67/2023). However, the existing facilities in one of its zones, Pantai Mekar, such as shelters and docks, have not been utilized optimally.

The research method employs a qualitative approach with development research, conducted through stages: needs analysis, design, expert validation, and limited trials. This process integrates the 6 elements of tourism activities and site planning, resulting in a design for mangrove forest exploration activities using boats, which is then visualized in a 3D format.

The research output is a sustainable tourism activity design that maximizes local community participation and existing facilities while supporting ecosystem conservation. Its implementation is expected to boost tourist visits and the local economy, as well as serve as a model for community-based mangrove ecotourism development in coastal areas.

Keywords: Mangrove ecotourism, 6 elements of tourism experience, spatial planning, Muara Gembong.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	10
C. Fokus Penelitian	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Luaran Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II PENDEKATAN PENELITIAN.....	15
A. Pendekatan yang Digunakan.....	15
B. Penelitian / Proyek Terdahulu	62
C. Kerangka Penelitian.....	66
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	69
A. Metode Penelitian.....	69
B. Karakteristik Lokus dan Subyek Penelitian	72
C. Sumber Data	74
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	74
E. Validitas Data.....	75
F. Analisis Data	75
G. Rencana dan Jadwal Kerja Penelitian dan Penyusunan Tesis.....	76
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....	77
A. Deskripsi Temuan Lapangan.....	77
B. Analisis Data	85
C. Pembahasan.....	106
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN LUARAN STUDI	126
A. Simpulan	126
B. Implikasi	129

C. Luaran Studi	133
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Letak Muara Gembong.....	3
Gambar 1. 2 Peta Kecamatan Muara Gembong.....	4
Gambar 1. 3 Keadaan Area Mangrove Pantai Mekar Muara Gembong	7
Gambar 1. 4 Shelter Wisata Mangrove (existing) Pantai Mekar, Muara Gembong	8
Gambar 1. 5 Keadaan Dermaga Muara Gembong	9
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian	66
Gambar 4. 1 Citra Satelit Pantai MekarKecamatan Muara Gembong	86
Gambar 4. 2 Fungsi Lahan Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong	88
Gambar 4. 3 Citra Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong	90
Gambar 4. 4 Rute Susur Hutan Mangrove Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong	100
Gambar 4. 5 Rute Aktivitas Wisata Susur Hutan Mangrove.....	106
Gambar 5. 1 Visualisasi 3D Rancangan Aktivitas Wisata 1.....	134
Gambar 5. 2 Visualisasi 3D Rancangan Aktivitas Wisata 2.....	135
Gambar 5. 3 Visualisasi 3D Rancangan Aktivitas Wisata 3.....	135
Gambar 5. 4 Visualisasi 3D Rancangan Aktivitas Wisata 4.....	136
Gambar 5. 5 Visualisasi 3D Rancangan Aktivitas Wisata 5.....	136
Gambar 5. 6 Visualisasi 3D Rancangan Aktivitas Wisata 6.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisata Muara Gembong 2018-2022	6
Tabel 2. 1 Konsep Penyusun elemen Something To See	40
Tabel 2. 2 Konsep Penyusun elemen Something To Do	43
Tabel 2. 3 Konsep Penyusun elemen Something To Buy	46
Tabel 2. 4 Konsep Penyusun elemen Something To Eat.....	51
Tabel 2. 5 Konsep Penyusun elemen Something To Learn.....	54
Tabel 2. 6 Konsep Penyusun elemen Something To Feel	58
Tabel 2. 7 Penelitian / Proyek Terdahulu	63
Tabel 4. 1 Analisis Zona Fungsional	91
Tabel 4. 2 Node: Pantai Mekar.....	92
Tabel 4. 3 Path: Pantai Mekar	92
Tabel 4. 4 District: Pantai Mekar	93
Tabel 4. 5 Linimasa Aktivitas Wisata Susur Hutan Mangrove	104
Tabel 4. 6 Perbandingan Teori Penelitian Terdahulu	110

DAFTAR PUSTAKA

- Ardoin, N., Wheaton, M., Bowers, A., Hunt, C., & Durham, W. (2020). Ecotourism Development Framework: Integrating Conservation and Community. *Journal of Sustainable Tourism*, 345–362.
- Balai Taman Nasional Tarakan. (2023). *Pemanfaatan AR untuk Edukasi Mangrove*. Tarakan.
- Cifuentes, M. A. (1992). *Determinación de Capacidad de Carga Turística en Áreas Protegidas*. Roma: Food and Agriculture Organization.
- Cikoneng. (2024, November 4). *Peluang Ekowisata di Desa: Mendorong Konservasi dan Pembangunan Berkelanjutan*. Retrieved from Cikoneng Kab. Ciamis: <https://cikoneng-ciamis.desa.id/peluang-ekowisata-di-desa-mendorong-konservasi-dan-pembangunan-berkelanjutan>
- Dinas Pariwisata DKI Jakarta. (2022). *Laporan Pengembangan Ekowisata Mangrove PIK*. Jakarta.
- Dinas Pariwisata Sulawesi Selatan. (2023). *Laporan Dampak Media Sosial pada Wisata Mangrove*. Makassar.
- Dwijaya Karya Developments. (2024, June 5). *Mengenal Istilah Site Plan, Fungsi, Contoh, dan Regulasinya*. Retrieved from Dwijaya Karya Developments: <http://dwijayakarya.com/pengertian-site-plan-fungsi-contoh-dan-regulasi/>
- Fandeli, C. (2000). *Pengembangan Ekowisata: Potensi dan Peluang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farina, A., & Li, P. (2022). Soundscape ecology in mangrove forests: Utilizing natural sounds (birds, water flow) for immersive boat tour experiences. *Ecological Indicators*, 115.
- Gunn, C. A., & Var, T. (2002). *Tourism planning: Basics, concepts, cases (4th ed.)*. Ney York: Routledge.
- Hall, C. M. (2023). Degrowth Tourism: Rethinking Tourism in the Anthropocene. *Journal of Travel Research*, 3-15.
- JEANNYLA. (2018). *PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE WONOREJO SURABAYA BERBASIS LANSKAP PRODUKTIF BERKELANJUTAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT*.
- Kabupaten Bekasi. (2023). Peraturan Bupati Bekasi Nomor 67 Tahun 2023 tentang Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten dan Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten tahun 2022 - 2025. pp. 6-10.
- Kedeputan Bidang Transformasi Hijau dan Digital. (2023). *Cetak Biru Kota Cerdas Nusantara*. Jakarta: Otorita Ibu Kota Nusantara.
- Kemenparekraf/Baparekraf RI. (2021, November 2021). *Ragam Pariwisata*. Retrieved from Kemenparekraf Web Site: <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Destinas-Wisata-Berbasis-Sustainable-Tourism-di-Indonesia>

- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2005). *Participatory action research: Communicative action and the public sphere*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Lovelock, B., Lovelock, K., & Wright, C. (2022). Temporal Tourism: Scheduling Experiences in 'Emotional Time' to Enhance Visitor Satisfaction. *Annals of Tourism Research Empirical Insights*.
- Manning, R. E., & Lawson, S. R. (2002). Carrying Capacity as a Tool for Sustainable Tourism Management: Theory and Practice. *Sustainable Tourism: A Global Perspective*, 53-67.
- Marzuki, A., & Chen, L. (2023). Floating culinary heritage: Integrating traditional water-based gastronomy into sustainable tourism. *Journal of Aquatic Food Studies*, 45-60.
- Musfiroh, L., 'Ilma, M. Z., Zakly, A., Aprilia, A. R., Maharani, H. L., Damayanti, E. N., . . . Nafiyanto, E. (2025). Revitalisasi Wisata Mata Air Sendang Sebagai Upaya Pengembangan . *Pelayanan Unggulan : Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan Volume. 2, Nomor 1*, 13.
- Mustari, N., Mahadewi, E., & Surata, I. K. (2022). Perancangan Desain Site Plan Ekowisata Mangrove Lantebung Sesuai Prinsip Sustainable Tourism Development di Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 4 tahun 2022 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 6032-6033.
- Newsome, D., Dowling, R., & Moore, S. (2021). *Wildlife Tourism: Planning and Managing Sustainable Experiences*. CABI.
- Nurhayati, S., & Suzuki, T. (2021). *Aquatic microcommerce in coastal communities: Revitalizing traditional floating markets for sustainable tourism*. Maritime Press.
- Pemerintah Desa Surabaya. (2020). *Peraturan Desa No. 5 Tentang Pengelolaan Wisata Mangrove*. Surabaya.
- Perhutani. (2024). *Perhutani Pertahankan Hutan Lindung Mangrove Muara Gembong*. Retrieved from Perhutani: <https://www.perhutani.co.id/perhutani-pertahankan-hutan-lindung-mangrove-muara-gembong/>
- Provinsi Jawa Barat. (2010). Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2029. p. 32.
- Rahman, M. H., & Samadi, S. (2024). Identifikasi Pengembangan Ekowisata Mangrove Di Desa Pantai Sederhana, Muara Gembong, Kabupaten Bekasi.
- Santoso, A., & Lee, H. (2023). Designing transformative experiences: The emotional anchoring method for sustainable tourism. *Journal of Environmental Psychology*, 85.
- Sobhani, P., & Danehkar, A. (2023). Carrying Capacity Assessment Using ANP-TOPSIS. *Tourism Management Perspectives*, 112-125.
- Sobhani, P., & Danehkar, A. (2024). Zoning and Mapping Recreational Activities in Coastal Marine Protected Areas (Case Study: Mangrove Forests of Hara PA). *International Journal of Coastal Offshore Environmental Engineering*, 1-18.